

Hypnoteaching dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Siswa Pada Materi Respirasi

Hypnoteaching and The Effect On Students Motivation In The Topic of Respiration

¹Muchtar Daeng*, ²Hamzah Upu, ³A. Mushawwir Taiyeb

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Matematika, FMIPA, Universitas Negeri Makassar

³Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Makassar

email: muchtardaeng57@gmail.com

Abstract: *This study aims to describe Hypnoteaching and its effect on student motivation on the respiration material. The type of research conducted is Quasi-experiment (quasi experiment). The population of this study is the students of class XI MIA consisting of 4 regular classes with a total of 129 students. Research sampling through cluster random sampling technique, with steps (1) Provide a pre-test in all classes of XI MIA (4 classes) to obtain a pre-test value. (2) Based on the average value of pre-test selected 2 classes of similar value. (3) The average value of the lowest pre-test is the experimental class and the other is the control class. (4) All students in the experimental class and control class are samples. The results of this study indicate that hypnoteaching influences students' motivation in respiratory material.*

Keywords: *hypnoteaching, motivation, respiration.*

1. Pendahuluan

Begitu banyak model pembelajaran dalam Kurikulum 2013, salah satunya adalah model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) atau yang sering kita kenal dengan *Problem Based Learning (PBL)*. Menurut Wahab (2009: 57) model mengajar adalah preskripsi strategi mengajar yang disiapkan untuk mencapai tujuan khusus pengajaran. Selain itu, Model pembelajaran sangatlah berperan dalam pembelajaran, karena melalui model pembelajaran yang digunakan oleh guru akan membantu peserta didik dalam proses konstruktivistik dari peserta didik itu sendiri, karena pengetahuan tidak dapat ditransfer secara langsung dari otak guru ke otak siswa tetapi perlu suatu usaha dari peserta didik untuk menyusun pengertian dan pemahaman sendiri dari apa yang didapatnya. Ini sejalan dengan pernyataan Yew dan Goh (2016: 2) *Hence, the underpinning philosophy of PBL is that learning can be considered a "constructive, self-directed, collaborative and contextual" activity. The principle of constructivism positions students as active knowledge seekers and co-creators who organize new relevant experiences into personal mental representations or schemata with the help of prior knowledge.* Selain itu, Seperti yang diungkapkan oleh Nurhayati (2011: 43) Pengetahuan diperoleh secara pribadi tidak dapat dipindahkan dari seseorang (guru) ke orang lain (peserta didik) seperti menuangkan air dari teko ke gelas.

Menurut Upu (2015: 19) *one of the crucial things in supporting the achievement of high quality education in Indonesia is character education. every country is surely applying education which is different from others, according to their citizen characters.* Pendidikan karakter itu sendiri tertuang dalam kurikulum 2013, karena dalam K13 ada berbagai macam pencapaian yang harus dicapai, seperti ungkapan Hala *et al.*, (2015: 86) Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran dengan pendekatan ilmiah (*Scientific approach*) karena pembelajaran ini sangat sesuai dengan teori pembelajaran konstruktivisme dan melalui *scientific approach* ini dapat meningkatkan keterampilan-keterampilan proses sains pada siswa antara lain mengamati, menanya, menalar, mencoba (melakukan eksperimen) dan membentuk jejaring (berkomunikasi). Selain itu, dalam pembelajaran di kurikulum 2013, memuat berbagai macam model pembelajaran

yang fungsinya adalah untuk memotivasi siswa baik secara intrinsik ataupun ekstrinsik, seperti ungkapan Taiyeb *et al.*, (2012: 78) motivasi memiliki peran utama terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Motivasi dapat diperoleh dari dalam (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik).

Sebagai pendidik, ada banyak strategi yang bisa digunakan, salahsatunya yaitu dengan memanfaatkan gelombang otak yang dalam keadaan rileks. Gelombang otak ini biasa digunakan oleh psikolog-psikolog sebagai terapi atau para “tukang” hipnotis untuk menghipnosis seseorang dengan memasuki area kritical seseorang atau dalam dunia hiburan sering disebut dengan “pikiran bawah sadar” seseorang untuk memberikan sugesti padanya. Oleh sebab itu, melalui gelombang otak ini guru dapat memberikan sugesti pada peserta didik agar motivasi belajarnya meningkat sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar. Menurut Jaya (2010: 12) dalam situasi rileks dan menyenangkan, maka jalur ke pintu korteks akan dibuka sehingga data masuk ke dalam proses berpikir lalu akan tercipta program-program baru.

Salah satu strategi yang bisa dipakai dalam memberikan sugesti pada peserta didik adalah strategi *Hypnoteaching*. Strategi *Hypnoteaching* tidak akan membuat seseorang sampai tertidur lelap, tapi dengan memanfaatkan gelombang otak untuk memasuki alam bawah sadar dari peserta didik. Menurut Yustisia (2012: 71) pada hakekatnya manusia menggunakan dua pikiran secara parallel dalam melakukan aktivitasnya yaitu pikiran sadar (*Conscious Mind*) dan pikiran bawah sadar (*Sub Conscious Mind*). Selanjutnya Jaya (2010: 11) mengungkapkan bahwa dalam bukunya “*Peace Of Mind*” Sandy Mc Gregor menyebutkan ‘hegemoni’ pikiran bawah sadar begitu hebat dan benar-benar menguasai menguasai pemikiran seseorang sebanyak 88%. Pikiran sadar hanya menyisakan sekitar 12% dari total penguasaan. Oleh karena itu, pikiran dibawah sadar sangat berpengaruh pada kehidupan manusia. Dengan demikian ketika guru dapat menguasai alam bawah sadar atau membuat daerah dari kritical peserta didik terbuka, maka guru dapat mengatur dan alur pembelajaran sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mencoba mengkombinasikan salahsatu model pembelajaran dalam kurikulum 2013 dengan teknik pemanfaatan gelombang otak pada keadaan rileks pada mata pelajaran biologi, dengan judul “*Hypnoteaching dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Materi Respirasi*”.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Quasi-experiment* (eksperimen semu) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Hypnoteaching* terhadap motivasi belajar siswa pada materi respirasi mata pelajaran biologi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*, dengan desain penelitian mengacu pada Mustami, 2015: 88. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Kotamobagu yang terdiri dari 4 kelas. Masing-masing kelas terdiri dari Kelas XI MIA G 29 siswa, Kelas XI MIA H 29 siswa, Kelas XI MIA I 29 siswa, dan Kelas XI MIA J 29 siswa hingga jumlah keseluruhan 116 siswa. Pengambilan sampel penelitian sebanyak dua kelas melalui teknik *cluster random sampling*, dengan langkah-langkah (1) Memberikan pre-test pada semua kelas XI MIA (4 kelas) untuk mendapatkan nilai pre-test. (2) Memilih 2 kelas diantara 4 kelas yang ada berdasarkan nilai rata-rata pre-test yang hampir sama. Kelas yang nilai rata-rata pre-testnya hampir sama akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol karena dinilai kemampuannya sama. (3) Menentukan 1 dari 2 kelas yang telah dipilih berdasarkan nilai pre-test, untuk dijadikan kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen akan dipilih dari nilai rata-rata pre-test terendah diantara 2 kelas tersebut, dan kelas yang satunya akan menjadi kelas kontrol. (4) Semua siswa yang ada pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sampel. Penilaian motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diukur dengan menggunakan angket motivasi. Setiap angket motivasi terdiri atas 37 butir pernyataan, baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif, yang kemudian peserta didik diminta untuk memberikan jawaban dan setiap jawabannya diberikan skor.

3. Hasil Penelitian

a) Deskripsi Hasil *Pre-Test*

Berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan pada 4 kelas yang masing-masing kelas terdiri dari Kelas XI MIA G 29 siswa, Kelas XI MIA H 29 siswa, Kelas XI MIA I 29 siswa, dan Kelas XI MIA J 29 siswa, sehingga jumlah keseluruhan 116 siswa. Dari jumlah 129 siswa ini merupakan populasi. Untuk melihat hasil pre-test, dapat dilihat pada Table 1.

Tabel 1. Hasil *Pre-test*

Kelas	Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
XI MIA G	1270	43.8
XI MIA H	1165	40.2
XI MIA I	1340	46.2
XI MIA J	1175	40.5

Dengan melihat hasil pre-test maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah kelas XI MIA H sebagai kelas Eksperimen dan kelas XI MIA J sebagai kelas Kontrol.

b) Deskripsi Motivasi Peserta Didik yang Dibelajarkan Tanpa Menggunakan *Hypnoteaching* pada Materi Respirasi

Penilaian motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen diukur dengan menggunakan angket motivasi. Setiap angket motivasi terdiri atas 37 butir pernyataan, baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif, yang kemudian peserta didik diminta untuk memberikan jawaban dan setiap jawabannya diberikan skor. Sebagai gambaran hasil motivasi pada kelas eksperimen ditunjukkan oleh Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Belajar pada Kelas Eksperimen

Interval	Kategori	Eksperimen	
		Frekuensi	Persentase
149 – 185	Sangat Tinggi	15	51.72
112– 148	Tinggi	14	48.28
75 – 111	Sedang		
38 – 74	Rendah		
≤ 37	Sangat rendah		
Jumlah		29	100

c) Deskripsi Motivasi Peserta Didik yang Dibelajarkan Tanpa Menggunakan *Hypnoteaching* pada Materi Respirasi

Penilaian motivasi belajar peserta didik pada kelas Kontrol diukur dengan menggunakan angket motivasi. Setiap angket motivasi terdiri atas 37 butir pernyataan, baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif, yang kemudian peserta didik diminta untuk memberikan jawaban dan setiap jawabannya diberikan skor. Sebagai gambaran hasil motivasi pada kelas eksperimen ditunjukkan oleh Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Belajar pada Kelas Kontrol

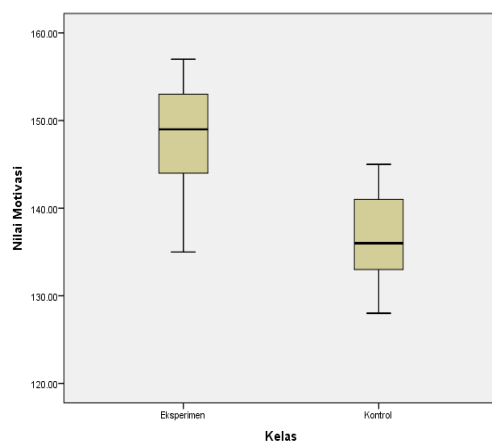
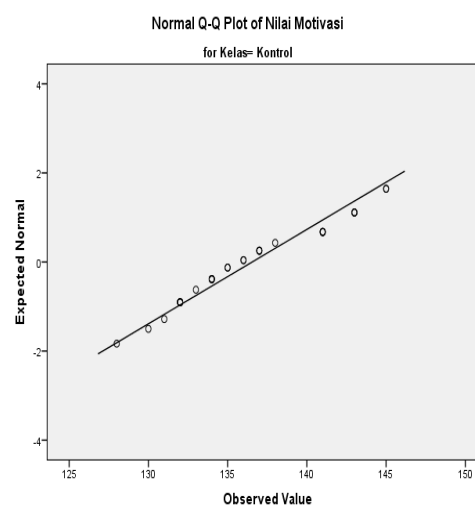
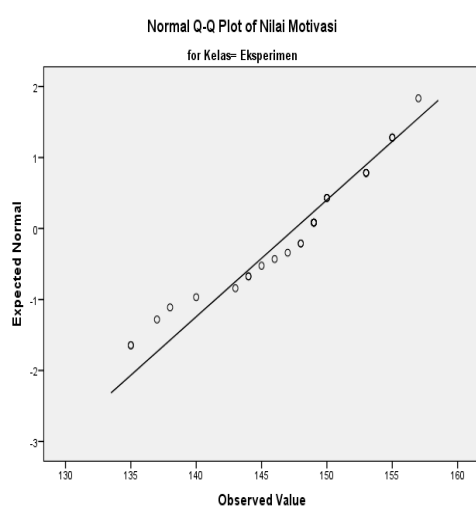
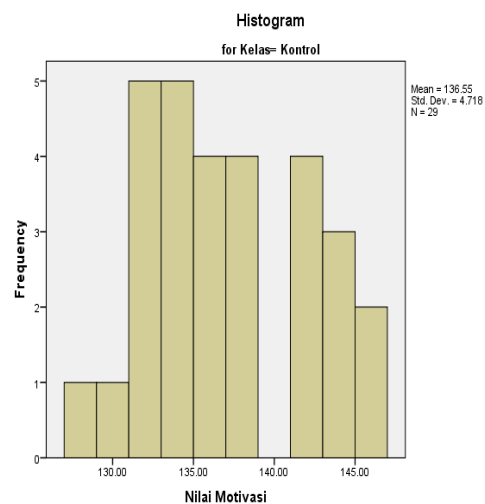
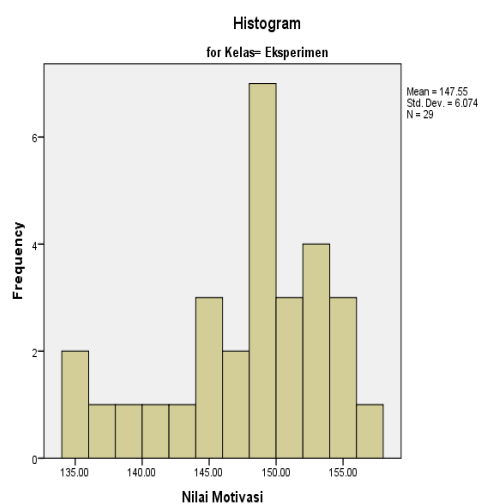
Interval	Kategori	Kontrol	
		Frekuensi	Persentase
149 – 185	Sangat Tinggi	29	100
112– 148	Tinggi		
75 – 111	Sedang		
38 – 74	Rendah		
≤ 37	Sangat rendah		
Jumlah		29	100

d) Analisis Statistik Motivasi Peserta Didik yang Dibelajarkan dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* Berbasis *Hypnoteaching* dan Peserta Didik yang Dibelajarkan dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* pada Materi Respirasi di SMA Negeri 1 Kotamobagu

Untuk menguji hipotesis pada data dan melihat ada tidaknya perbedaan kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka akan di uji dengan uji-t. Sebelum masuk pada uji-t, maka harus dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu terhadap data, dengan menggunakan SPSS 2.0 *for windows* dengan analisis *Kolmogorov Smirnov*, dimana data akan terdistribusi normal jika $\text{sig} > \alpha$ dengan taraf nyata $\alpha=0,05$.

1) Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Motivasi	Eksperimen	.150	29	.094	.933	29	.067
	Kontrol	.137	29	.171	.949	29	.170

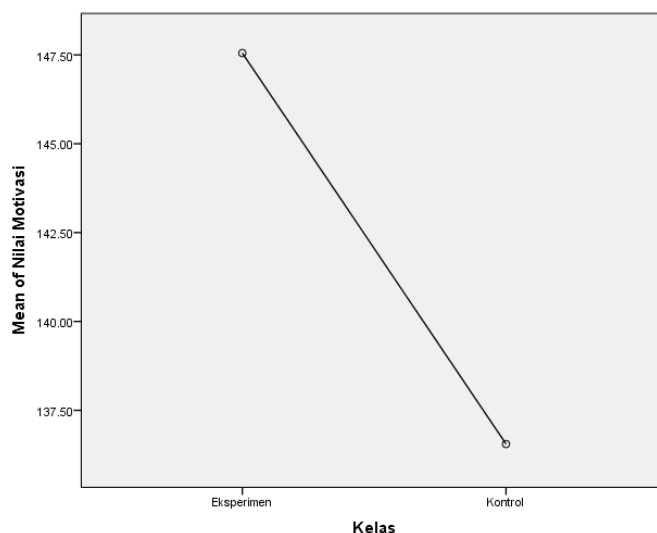


2) Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai Motivasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.047	1	56	.311



3) Uji t

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Eksperimen	29	147.5517	6.07446	1.12800
Motivasi	Kontrol	29	136.5517	4.71764	.87604

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai motivasi	1.047	.311	7.702	56	.000	11.00000	1.42823	8.13892	13.86108
asumsi varianses dianggap sama			7.702	52.767	.000	11.00000	1.42823	8.13504	13.86496

4. Pembahasan

Pembelajaran materi respirasi pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Hypnoteaching* dan pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Setelah proses pembelajaran selesai, pada kedua kelas di berikan angket motivasi yang terdiri dari 37 pertanyaan yang sudah mencakup pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Angket tersebut diisi oleh peserta didik sebagai responden, maka diperoleh nilai motivasi pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 29 siswa, mencapai kategori nilai sangat tinggi dengan frekuensi mencapai 15 sampel dengan presentase 51.72% dan nilai tinggi dengan frekuensi 14 sampel dengan presentase 48.28%, sedangkan pada kelas kontrol nilai motivasi hanya mencapai pada kategori tinggi dengan 29

sampel dan presentase 100%. Kemudian pada tahap berikut data motivasi tersebut dianalisis dengan uji t pada SPSS 2.0 for windows, namun sebelum dilakukan uji-t terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas data. Pengujian normalitas data diperoleh taraf sig. *Kolmogorof-Smirnof* untuk kelas eksperimen dengan nilai 0.094 dan pada *Shapiro-Wilk* dengan nilai 0.067 dan pada kelas kontrol data diperoleh taraf sig. *Kolmogorof-Smirnof* dengan nilai 0.171 dan pada *Shapiro-Wilk* dengan nilai 0.170. Pada pengujian homogenitas data diperoleh nilai sig. 0.311.

Berdasarkan nilai tersebut, maka data tersebut dapat terdistribusi normal dan homogen karena nilai sig. $> \alpha$ dengan taraf nyata $\alpha = 0.05$, sehingga data dapat diuji-t dengan hasil pengujian menunjukkan nilai sig. (2-tailed) yaitu 0.000, nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0.05, ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar kelas Eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan uji-t maka H_1 diterima karena kriteria pengujian adalah jika sig $< \alpha$ (0,05) maka H_1 diterima.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dengan hasil uji-t pada motivasi belajar siswa, yang sebelum di uji-t terlebih dahulu di uji normalitas dan homogenitas data yang masing-masing menunjukkan data terdistribusi normal dan homogen dengan nilai sig. $> \alpha$ dengan taraf nyata $\alpha = 0.05$, sehingga hasil uji-t menunjukkan nilai sig. (2-tailed) yaitu 0.000, nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa *Hypnoteaching* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada materi respirasi.

Referensi

- Nurhayati.B. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Hala, Yuminah. Saenab, Sitti. Dan Kasim, Syahrir. 2015. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Konsep Ekosistem Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Of EST. Vol. 1. No. 3 Hal. 85 – 96.
- Jaya, Novian Triwidia. 2010. *Hypnoteaching*: Bukan Sekedar Mengajar. D-Brain: Bekasi
- Mustami, Muh. Khalifah. 2015. Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Aynat Publishing.
- Taiyeb, A. Mushawir. Bahri, Arsad. Dan Razak, Rezky Batari. 2012. Analisis Motivasi Berprestasi Siswa SMAN 8 Makassar Dalam Belajar Biologi. Jurnal Bionature. Vol. 13. No. 2. Hal.77-82.
- Upu, Hamzah. 2015. *Trend Of Education Quality Improvement In Indonesia*. Journal: *International Conference on Statistics, Mathematics, Teaching and Research*.
- Wahab, Abdul Azis. 2009. Metode dan Model-Model Mengajar IPS. Bandung: Alfabeta.
- Yew, Elaine. H. J. dan Goh, Karen. 2016. *Problem-Based Learning : An Overview Of Its Process and Impact On Learning*. Jurnal: Singapura

Yustisia, N. 2012. *Hypnoteaching: Seri Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*.
Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.